

ABSTRAK

Skripsi atas nama **META YOLANDA, NIM 2614.049**, dengan judul **“UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGENTASAN MASALAH BELAJAR SISWA PASCA KUNJUNGAN RUMAH DI SMAN 01 KEC. AKABILURU”**, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami seseorang dan penghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan dirinya yaitu kelemahan-kelemahan yang dimiliki dan juga dapat berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Hambatan yang dialami siswa dapat dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah seperti kurangnya motivasi belajar, prestasi belajar rendah, kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap kurang baik terhadap pelajaran, guru atau sekolah. Salah satu tugas guru Guru Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa yang memiliki masalah baik masalah pribadi maupun masalah dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling mengatasi masalah belajar siswa.

Jenis penelitian penulis yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*). Informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling dan informan pendukungnya adalah guru wali kelas dan siswa yang mengalami masalah siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif analitik maksudnya data yang dijawab tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik melainkan dalam bentuk kualitatif. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis mengetahui upaya guru Bimbingan dan Konseling mengentaskan masalah belajar siswa pasca kunjungan rumah. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah belajar siswa yaitu guru Bimbingan dan Konseling memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui layanan informasi seperti memberikan informasi tentang cara-cara belajar yang baik. Guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan video-video motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu guru Bimbingan dan Konseling juga memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang memiliki nilai yang rendah. Siswa di sarankan membuat kelompok belajar dengan memilih teman-teman kelompok belajar sendiri sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing yang nantinya akan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Hendaknya guru BK lebih memperhatikan lagi layanan yang diberikan kepada siswa sehingga upaya pengentasan masalah belajar tersebut dapat dientaskan dengan baik.